

Mari Bantu Selamatkan Mereka dari Kelaparan



Somalia adalah satu dari empat negara yang diidentifikasi oleh PBB sebagai negara yang terancam risiko kelaparan ekstrem-bersama dengan Nigeria, Sudan Selatan dan Yaman.



PBB menggunakan kelaparan ekstrem -famine- sebagai istilah teknis, yang hanya berlaku dalam keadaan yang sangat spesifik:

- Ketika 20% dari rumah tangga tidak dapat mengatasi kekurangan pangan
- Kekurangan gizi akut melebihi 30%
- Jumlah korban tewas melebihi dua orang per hari per 10.000 penduduk

Status bencana kelaparan resmi pertama yang ditetapkan sejak pada 2011 di Somalia. Saat bencana kelaparan melanda Somalia tahun 2010 s/d 2012, hampir 260.000 orang meninggal.

Dalam bencana kelaparan sebelumnya, tahun 1992, sekitar 220.000 orang tewas.

Kelaparan mengancam Somalia akibat kemarau yang sudah mengakibatkan wabah penyakit yang menewaskan lebih dari 100 orang

Perdana Menteri Somalia, Hassan Ali Haire, mengatakan di kawasan Bay saja, di selatan, dalam 48 jam terakhir ini 110 orang tewas kelaparan akibat kemarau yang kerontang.

Angka yang disebutkan untuk wilayah Bay ini adalah untuk pertama kalinya diungkapkan secara resmi jumlah korban tewas selama krisis. Dampak menyeluruh kekeringan di Somalia masih belum diketahui.

Lembaga-lembaga kemanusiaan dunia mencemaskan, di Somalia akan meledak bencana kelaparan besar-besaran.

Saat ini, hampir tiga juta orang di Somalia menghadapi kerawanan pangan. Puluhan kematian terjadi di kota Awdinle, juga di wilayah Bay, akibat kolera. Penyakit ini sering mewabah karena kurangnya air minum yang bersih. Presiden Somalia Mohamed Abdullahi Farmajo, menyatakan kekeringan ini sebagai bencana nasional.

Kekeringan di Somalia disebabkan antara lain oleh fenomena cuaca El Nino yang dampaknya menerjang kawasan timur dan selatan Afrika.

Kekeringan ini, selain berakibat pada kurangnya makanan juga menyebabkan banyak kasus dehidrasi.

Setidaknya 110 orang, sebagian besar di antaranya perempuan dan anak-anak, meninggal karena kelaparan dan penyakit yang dipicu kondisi kekeringan di Somalia dalam kurun 48 jam.

Korban berasal dari daerah pedesaan di barat daya Somalia, di mana wilayah itu mengalami kekeringan paling parah. Hingga saat ini belum diketahui berapa

banyak korban meninggal lainnya di seluruh negeri ini.

Sebagai Lembaga Zakat Nasional di Indonesia, Rumah Yatim terpanggil untuk bisa hadir membantu meringankan penderitaan mereka. Sungguh suatu hal yang sangat mulia saat seorang mukmin memiliki ketajaman mata hati dalam kepedulian kepada sesama karena sejatinya mereka di Somalia juga adalah saudara kita sesama muslim.

Dari Anas bin Malik radliyallahu anhu, dari Rosulullah Shallallahu alaihi wa sallam bersabda;

مَا آمَنَ بِي مَنْ بَاتَ شَبَعَانٌ وَجَارُهُ جَائِعٌ إِلَى جَنْبِهِ وَهُوَ يَعْلَمُ

"Tidaklah beriman kepadaku seseorang yang bermalam dalam keadaan kenyang padahal tetangganya yang di sampingnya dalam keadaan lapar sedangkan ia mengetahuinya. [HR ath-Thabraniy di dalam al-Kabir. Berkata asy-Syaikh al-Albaniy: Shahih]

Dalam hadits An Nu'man bin Basyir radhiyallahu 'anhu, dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam, beliau bersabda:

مَثَلُ الْمُؤْمِنِينَ فِي تَوَادُّهِمْ، وَتَرَاحُمِهِمْ، وَتَعَاطُفِهِمْ مَثَلُ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى مِنْهُ عُضْوٌ تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ الْجَسَدِ بِالسَّهْرِ وَالْحُمَّى

"Orang-orang mukmin dalam hal saling mencintai, mengasihi, dan menyayangi bagaikan satu tubuh. Apabila ada salah satu anggota tubuh yang sakit, maka seluruh tubuhnya akan ikut terjaga (tidak bisa tidur) dan panas (turut merasakan sakitnya)." [HR. Al Bukhari – Muslim]

Rumah Yatim berencana akan memberikan bantuan untuk para korban bencana kekeringan dan kelaparan di Somalia terutama untuk anak-anak yang

menjadi korban, Rumah Yatim memiliki misi besar untuk membantu mereka sebagai generasi penerus bangsanya agar bisa membangun negaranya dimasa yang akan datang agar menjadi negara yang makmur dan bermartabat.

Bantuan yang akan diberikan bukan saja berbentuk bantuan pangan yang nanti akan disalurkan untuk memenuhi kebutuhan anak-anak korban bencana tetapi kedepannya Rumah Yatim pun akan membantu pendidikan dan kesehatan mereka sehingga mereka bisa bertahan hidup dan menjadi kuat dari sisi fisik, mental dan pendidikan demi masa depan mereka dan bangsanya.

Adapun estimasi dana yang dibutuhkan ditahap pertama adalah untuk bantuan pangan, air dan Obat-obatan yaitu sebesar Rp. 1.500.000.000;

KEBUTUHAN	ESTIMASI BUDGET
Pangan	Rp. 750.000.000;
Kebutuhan Air	Rp. 250.000.000;
Obat-obatan	Rp. 250.000.000;
Operasional	Rp. 250.000.000;

Rumah Yatim tentu tidak akan bisa mewujudkan semua cita-cita dan visi besar ini tanpa bantuan semua pihak, baik pemerintah dan juga para Donatur dan para dermawan di Indonesia.

Mari bersama kita membuka hati dan mata kita untuk bisa bersama membantu sesama disana.

Salurkan Bantuan Melalui Rekening :

Muamalat : 101 01060 60

Mandiri : 13000 6677 5555

A/n : Yayasan Rumah Yatim Arrahman Indonesia

Semoga Allah selalu memberkahi kita semua dan juga keluarga atas niat mulia dan kepedulian kita kepada sesama.